

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis didapatkan kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Dari pekerjaan persiapan didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 6.8 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”.
2. Dari pekerjaan tanah didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 9.2 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”.
3. Dari pekerjaan pondasi didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 9.3 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”
4. Dari pekerjaan struktur atas didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 9.9 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”
5. Dari pekerjaan dinding dan keramik didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 7.5 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”
6. Dari pekerjaan atap didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 4.7 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”
7. Dari pekerjaan plumbing didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 7 termasuk pada kategori “Risiko Sedang”
8. Dari pekerjaan finishing didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja dengan skala 1 termasuk pada kategori “Risiko Rendah”
9. Dari hasil analisis menyeluruh yang didapatkan potensi risiko kecelakaan kerja memiliki skala 6.925 yang dikategorikan bahwa pada proyek Pembangunan Gedung Utama Kampus IV UAD memiliki risiko sedang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada Proyek Pembangunan Gedung Utama Kampus IV Universitas Ahmad Dahlan beberapa saran sebagai masukan yaitu:

1. Perlu dilakukannya pembekalan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para pekerja maupun staff yang ada didalam proyek.
2. Perusahaan wajib melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja supaya nantinya tidak ada pekerja yang lalai dan terciptanya lokasi yang aman dan nyaman.
3. Perusahaan wajib untuk menyiapkan atau menyediakan Alat Pelindung Diri yang lengkap guna untuk menjadikan pekerja terhindar dari bahaya potensi kecelakaan di lokasi kerja.
4. Perlu dilakukannya penelitian pada gedung-gedung dengan lantai yang lebih tinggi pada proyek yang lainnya khususnya yang berada di kota Yogyakarta.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah waktu yang singkat untuk mengumpulkan semua data sehingga peneliti hanya mampu mewawancarai responden yang terlalu sedikit, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak lagi sampel dan lebih dalam lagi untuk mengupas masalah potensi kecelakaan kerja di Yogyakarta agar nantinya tercipta lingkungan pekerjaan yang aman dan nyaman.